

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi politik Joncik Muhammad selaku Bupati Empat Lawang periode 2018–2023 dalam memperkuat keamanan wilayah melalui pembentukan Polisi Pamong Praja Desa (Poldes). Kabupaten Empat Lawang sebelumnya dikenal sebagai salah satu wilayah dengan tingkat kriminalitas yang tinggi di Provinsi Sumatera Selatan, termasuk kasus-kasus seperti pencurian, perampokan, hingga pembegalan. Kondisi tersebut menuntut lahirnya kebijakan keamanan berbasis lokal yang mampu menjangkau masyarakat desa secara langsung. Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam strategi politik yang dijalankan Joncik Muhammad serta dampaknya terhadap tingkat keamanan masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa pembentukan Poldes menjadi langkah strategis yang efektif dalam merespons kebutuhan keamanan di tingkat desa. Poldes tidak hanya berperan sebagai pengawas keamanan, tetapi juga membina ketertiban umum, menyelesaikan konflik-konflik kecil, serta menjalin kerja sama yang kuat dengan Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan perangkat desa lainnya. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang mencatat penurunan jumlah kejahatan konvensional secara signifikan dari tahun 2015 hingga 2023, serta meningkatnya penyelesaian kasus-kasus tindak pidana. Strategi ini dinilai mampu meningkatkan rasa aman masyarakat, memperkuat peran serta warga dalam menjaga ketertiban, dan membentuk sistem keamanan partisipatif yang lebih responsif terhadap dinamika lokal. Program Poldes juga mencerminkan strategi politik yang adaptif dan berbasis kebutuhan masyarakat. Inisiatif ini muncul sebagai bagian dari proyek perubahan Joncik Muhammad dalam pelatihan kepemimpinan nasional, yang kemudian diimplementasikan secara nyata di lapangan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi politik ini tidak hanya berdampak positif terhadap keamanan, tetapi juga memperkuat legitimasi kepemimpinan politik daerah serta dapat menjadi model bagi daerah lain. Dengan demikian, strategi Joncik Muhammad melalui Poldes layak dijadikan acuan dalam pengembangan kebijakan keamanan lokal berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Politik, Keamanan, Polisi PP Desa, Empat Lawang

ABSTRACT

This study discusses the political strategy of Joncik Muhammad as the Regent of Empat Lawang for the 2018–2023 period in strengthening regional security through the establishment of the Village Civil Service Police (Poldes). Empat Lawang Regency was previously known as one of the areas with a high crime rate in South Sumatra Province, including cases such as theft, robbery, and mugging. This condition requires the birth of a local-based security policy that is able to reach village communities directly. Through a qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques, this study seeks to examine in depth the political strategy implemented by Joncik Muhammad and its impact on the level of community security. The findings show that the establishment of Poldes is an effective strategic step in responding to security needs at the village level. Poldes not only acts as a security supervisor, but also fosters public order, resolves minor conflicts, and establishes strong cooperation with Babinsa, Bhabinkamtibmas, and other village officials. Data from the Central Statistics Agency of Empat Lawang Regency recorded a significant decrease in the number of conventional crimes from 2015 to 2023, as well as an increase in the resolution of criminal cases. This strategy is considered capable of increasing the community's sense of security, strengthening the role of citizens in maintaining order, and forming a participatory security system that is more responsive to local dynamics. The Poldes program also reflects an adaptive political strategy based on community needs. This initiative emerged as part of Joncik Muhammad's change project in national leadership training, which was then implemented in real terms in the field. The results of the study concluded that this political strategy not only had a positive impact on security, but also strengthened the legitimacy of regional political leadership and could be a model for other regions. Thus, Joncik Muhammad's strategy through Poldes is worthy of being used as a reference in developing local community-based security.

Policies Keywords: Political Strategy, Security, Village Police, Four Lawangs